

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kreativitas merupakan salah satu elemen penting dalam dunia seni, khususnya dalam tari. Dalam proses belajar tari, selain menguasai teknik dasar dan pola gerak, pengembangan kreativitas menjadi kunci untuk menciptakan gerakan yang ekspresif dan inovatif. Kreativitas ini tidak hanya melibatkan kemampuan penari untuk mengembangkan gerak baru, tetapi juga bagaimana mereka dapat memanfaatkan berbagai elemen di sekitarnya, seperti properti, untuk menambah dimensi dan kedalaman pada gerakan tari.

Dalam dunia pendidikan tari, khususnya pada ekstrakurikuler tari, sering kali kita menemui tantangan dalam mengasah kreativitas para siswa. Kegiatan latihan tari cenderung berfokus pada pengulangan teknik dan formasi gerakan yang sudah ada, tanpa banyak mengajak siswa untuk berimajinasi dan mengeksplorasi elemen-elemen lain yang dapat memperkaya gerakan mereka.

Menurut Sopian (2010) Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan siswa melalui berbagai latihan dan berpikir kreatif yang terkait langsung dengan materi kurikulum, yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan Sekolah. Dalam melestarikan tari dan menumbuhkan kemamouan dalam bidang tari, siswa sangat terbantu dengan adanya ekstrakulikuler tari di Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mengatur tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan minat, potensi, kemampuan, bakat, dan kemandirian siswa secara maksimal guna mendukung tercapainya tujuan Pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Perkembangan kemampuan siswa sangat diperhatikan dari segi pendidikan, salah satunya di bidang tari. Hadirnya kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas siswa yang berbeda-beda, sehingga siswa sangat layak untuk didukung kemampuannya.

Kesempatan diberikan kepada siswa yang memiliki bakat dan minat di bidang

tari untuk mengembangkan kemampuannya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk merangsang kreativitas siswa adalah melalui pemberian stimulus properti dalam latihan tari. Menurut Ismayanti (2013) segala kelengkapan dan peralatan dalam penampilan atau peragaan menari merupakan. Properti dalam tari tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi dapat menjadi bagian integral dalam menciptakan gerakan yang dinamis dan penuh ekspresi.

Berdasarkan observasi pada ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 15 Bandung, properti yang umum digunakan oleh siswa di antaranya yaitu selendang. Melalui wawancara dengan siswa ekstrakurikuler tari, siswa lebih memilih menghafalkan tari yang sudah ada melalui media audio-visual karena merasa tidak mampu dalam berkreasi sendiri.

Melalui stimulus properti, seperti kipas, menawarkan potensi besar dalam meningkatkan kreativitas siswa. Kipas memiliki karakteristik visual dan gerak yang fleksibel sehingga sangat mendukung eksplorasi gerak tari. Kipas mudah dioperasikan oleh siswa dan memungkinkan munculnya berbagai variasi gerak seperti membuka-menutup, melambai, memutar, serta memainkan ritme gerakan dengan kecepatan dan arah yang berbeda. Selain itu, kipas juga memiliki nilai estetis yang tinggi dan dapat menambah ekspresivitas dalam penampilan tari. Dengan demikian, kipas berpotensi menjadi stimulus yang efektif untuk memicu ide-ide kreatif siswa dalam menciptakan gerakan tari baru.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran tari di ekstrakurikuler tari SMA Negeri 15 Bandung dengan memperkenalkan pendekatan yang lebih inovatif dan variatif. Melalui penelitian ini, diharapkan kita dapat menemukan bukti empiris mengenai stimulus properti terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam berkreasi melalui tari. Penelitian ini juga akan membuka peluang bagi para pelatih atau pendidik untuk mengembangkan metode latihan yang lebih efektif dalam mengasah kreativitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, menjadikan peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Stimulus Properti Untuk Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Pada Siswa

Ekstrakurikuler SMA Negeri 15 Bandung”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana kreativitas gerak tari pada siswa ekstrakurikuler tari SMA Negeri 15 Bandung sebelum diberikan stimulus properti?
2. Bagaimana proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan properti tari sebagai stimulus pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 15 Bandung?
3. Bagaimana hasil pembelajaran tari menggunakan stimulus properti terhadap peningkatan kreativitas gerak tari siswa ekstrakurikuler SMA negeri 15 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ,penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil peningkatan kreativitas gerak tari pada ekstrakurikuler tari SMA Negeri 15 Bandung melalui stimulus properti.

1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian

1. Mengetahui kreativitas gerak tari pada siswa ekstrakurikuler tari SMA Negeri 15 Bandung sebelum diberikan stimulus properti.
2. Mengetahui proses pembelajaran seni tari dengan menggunakan properti tari sebagai stimulus pada siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 15 Bandung.
3. Mengetahui terdapat peningkatan kreativitas gerak tari pada siswa ekstrakurikuler tari SMA Negeri 15 Bandung dengan stimulus properti.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis ,yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya teori tentang metode pembelajaran seni tari, khususnya bagaimana penggunaan properti sebagai stimulus dapat memfasilitasi

pengembangan kreativitas siswa. Properti tari menjadi alat yang tidak hanya mendukung estetika tetapi juga memicu inovasi dalam gerak tari.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Membantu siswa dalam memahami pengimplementasian properti pada pembelajaran tari.
2. Meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tari.

b. Bagi Pengajar

Memberikan masukan tentang alternatif implementasi stimulus properti untuk meningkatkan kreativitas siswa pada bidang seni tari.

c. Bagi Lembaga

1. Memberi masukan dan pengembangan dalam penyajian materi pada pembelajaran tari.
2. Memberikan informasi tentang implementasi stimulus properti untuk meningkatkan kreativitas siswa pada bidang seni tari.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab utama yang di tulis sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2024, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memberikan penjelasan mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti memberikan pemaparan dan menjelaskan isi yang berupa tinjauan pustaka yang berisi uraian teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar untuk mendukung penelitian. Bagian ini juga mencakup kerangka teori dan konsep yang menjadi landasan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai uraian metode penelitian untuk menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan uraian hasil dan pembahasan untuk menyajikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk teks, tabel, atau grafik, serta memberikan interpretasi dan pembahasan terhadap hasil tersebut. Pada bagian ini, hasil penelitian dikaitkan dengan teori atau penelitian terdahulu.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan uraian yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah. Bagian ini juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya atau implikasi praktis dari temuan penelitian.